

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keanekaragaman ikan Indonesia sekarang menghadapi ancaman dari berbagai aktivitas manusia yang dapat menyebabkan menurunnya keanekaragaman ikan. Dari 87 jenis ikan Indonesia yang telah tercatat sebagai jenis ikan yang terancam punah dalam “The IUCN 2003 *Redlist of Threatened Species*” (IUCN 2003), 57 spesies di antaranya adalah ikan air tawar seperti ikan moncong bebek, ikan cucut gergaji, ikan balan. Ikan-ikan tersebut akan punah bila tidak dilakukan berbagai upaya konservasi.

Secara alami komposisi jenis ikan di perairan waduk akan mengalami perubahan sesuai dengan perubahan habitat komunitas ikan dari ekosistem mengalir ke ekosistem tergenang. Mahmud-ul-Amen (2001), menyatakan bahwa penyebab utama menurunnya keanekaragaman jenis ikan di suatu perairan adalah: (1) degradasi dan hilangnya habitat, (2) eksploitasi berlebihan dari sumber daya biotik, (3) invasi spesies asing, (4) pencemaran, dan (5) perubahan iklim. Faktor pertama sampai dengan keempat tampak merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi perubahan komposisi jenis ikan di perairan waduk.

Berbagai jenis ikan cenderung untuk mencari habitat alami yang cocok dan tidak jauh berbeda dengan habitat aslinya, apabila tidak ditemukan ikan akan berusaha untuk beradaptasi. Bila lingkungan atau kualitas air terus

menerus memberikan tekanan, maka kelimpahan dan penyebaran ikan akan mengalami perubahan (Dudgeon, 2000).

Pada penelitian yang telah dilaksanakan di Waduk Kedungombo pada bulan Juli dan Agustus ditemukan 8 jenis ikan. Kedelapan jenis ikan pada 5 (lima) stasiun pengamatan di sekitar area karamba daerah Ngasinan Waduk Kedungombo yaitu tawes, nila, mujair, patin (Yunianto, dkk.,2012).

Perubahan karakteristik habitat tersebut akan berpengaruh terhadap kehidupan dan perkembangbiakan komunitas ikan. Terbentuknya basis perikanan baru di perairan waduk yang meliputi aktifitas penebaran dan introduksi ikan serta, budidaya ikan, akan berpengaruh terhadap komunitas ikan asli di perairan tersebut (Kartamiharja, 2008).

Salah satu perairan menggenang yang terdapat di daerah sekitar Madiun adalah Waduk Bening Widas yang terletak di Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Waduk Bening Widas merupakan waduk yang mendapatkan air dari DAS Brantas yang dibangun pada tahun 1977 dan selesai pada tahun 1984. Waduk ini memiliki ketinggian 700 mdpl dengan volume bendungan sekitar 890.000 m³ (Kementrian PU, 2013).

Waduk Bening Widas merupakan perairan buatan yang dibuat dengan cara membendung sungai tertentu dengan berbagai tujuan yaitu sebagai pencegah banjir, pembangkit listrik, pensuplai air untuk kebutuhan irigasi pertanian, kegiatan perikanan tangkap dan kegiatan pariwisata (Afifah, 2017).

Menurut para pakar (Reid and Miller 1989; Moley and Leidy 1992; Dudgeon, 2000) berbagai faktor penyebab menurunnya keanekaragaman ikan air tawar dapat di kasifikasikan menjadi enam kategori utama yaitu perubahan/lenyapnya habitat, eksploitasi yang berlebihan, introduksi ikan asing, pencemaran, persaingan penggunaan air, dan pemanasan global. Menurut Reid and Miller (1989) kepunahan ikan air tawar sebagian besar di sebabkan perubahan /lenyapnya habitat (35%), introduksi ikan asing (30%), dan eksploitasi yang berlebihan (4%).

Status ikan perlu diteliti untuk memberi informasi dan menganalisis mengenai status spesies ikan dalam hal upaya konservasi keanekaragaman populasi ikan.

Berdasarkan informasi dari penduduk yang berada di sekitar waduk kepada peneliti, bahwa adanya aktivitas pemancingan dan jual beli ikan di sekitar Waduk Bening Widas terdapat berbagai jenis ikan yang di dapatkan hasil pancingan dan dari penjual ikan. Oleh karena itu perlu untuk mengetahui keanekaragaman ikan di Waduk Bening Widas, sehingga didapatkan informasi ilmiah tentang keanekaragaman jenis ikan di waduk tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan, rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimanakah keanekaragaman jenis dan status ikan air tawar di Waduk Bening Widas?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menentukan keanekaragaman jenis dan status ikan air tawar di Waduk Bening Widas, Kabupaten Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu untuk memberi informasi ilmiah kepada pembaca mengenai potensi sumber daya hayati tentang keanekaragaman ikan dan status yang terdapat di Waduk Bening Widas.